

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah perubahan zaman atau era globalisasi yang sedang berlangsung, tidak dapat dihindari bahwa setiap individu dan lembaga harus beradaptasi dengan perkembangan zaman saat ini. Terlepas dari kesiapan, semua orang dan entitas harus mampu mengikuti perkembangan zaman dan bersedia melakukan perubahan. Salah satu hasil yang timbul akibat globalisasi adalah dampak pada perpustakaan. Menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2007, perpustakaan didefinisikan sebagai institusi yang mengelola koleksi karya tulis, cetakan, dan/atau rekaman secara profesional dengan menggunakan sistem yang standar, untuk memenuhi kebutuhan dalam bidang pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan hiburan bagi para pengguna perpustakaan. Masyarakat zaman sekarang khususnya remaja lebih senang menggunakan media elektronik seperti smartphone sebagai penunjang kebutuhan seperti, berkomunikasi, mencari informasi, kegiatan belajar, dan sarana hiburan. Maka dari itu menyebabkan kurangnya bersosial dan minat masyarakat untuk pergi ke perpustakaan, begitupun juga yang di alami oleh perpustakawan. Di Kota Cirebon terdapat berbagai macam jenis perpustakaan, salah satunya ialah Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon.

Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon adalah sebuah perpustakaan umum di tingkat kabupaten yang terletak di Jl. Sunan Drajat No.9, Sumber, Kabupaten Cirebon. Lokasi perpustakaan ini berada di area kantor pemerintahan Kabupaten Cirebon. Pada tahun 2019, jumlah orang yang mengunjungi perpustakaan ini mencapai 14.734 pengunjung. Perpustakaan Daerah ini memiliki fungsi sebagai tempat belajar, mencari informasi ilmu pengetahuan, berdiskusi dan sarana untuk menunjang kegiatan menjahit dan merajut diperpustakaan. Dari segi fasilitas perpustakaan daerah ini terbilang kurang memadai tidak adanya ruang diskusi, ruang baca individu, ruang multimedia, disamping itu Perpustakaan yang terasa kaku, tidak bersahabat dengan pengunjung dan turunya pengunjung dari tahun 2019 hingga ke 2022 yang membuat pengunjung merasa tidak nyaman dan kurangnya motivasi untuk berkunjung ke perpsutakaan, pemanfaatan ruang yang kurang maksimal sehingga masih banyak sekali area yang kosong, ukuran bangunan yang terbatas sehingga

harus menciptakan ruang yang fleksibel dan dapat diadaptasi seperti ruang yang dapat diatur seperti ruang diskusi bisa menjadi ruang kreatifitas atau sebaliknya.

Kurangnya pemanfaatan teknologi pada perpustakaan untuk menunjang kebutuhan pengunjung, tidak adanya ruang multimedia dan penerapan *self chek in* untuk meminjam dan mengembalikan bahan perpustakaan dengan mandiri dan membantu meningkatkan efisiensi dan mengurangi waktu tunggu untuk pengunjung. Menurut responden pengguna penataan ruang yang monoton seperti warna yang kurang variasi hanya memiliki satu warna menyebabkan pengunjung tidak fokus dan merasa bosan, pencahayaan perpustakaan yang kurang baik menyebabkan tidak fokus dan kurang nyaman untuk membaca dalam waktu lama serta furniture yang kurang nyaman yang dapat mengurangi pengalaman mereka diperpustakaan.

Dari observasi dan studi lapangan, Masih terlihat kekurangan dalam pemanfaatan ruang di Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon, di mana penggunaan ruang belum mencapai potensi maksimal. Hal ini mengakibatkan kekurangan fasilitas pendukung seperti ruang untuk berdiskusi, ruang baca individu, ruang multimedia, dan beberapa area dengan fungsi spesifik. Kemudian persyaratan ruang yang belum optimal antara ruang koleksi dan ruang baca sehingga meyebabkan kondisi ruang menjadi sempit dan tidak sesuai standar, serta pengahawaan ruang yang kurang nyaman.

Berdasarkan fenomena yang ada, maka perlu dilakukan redesain pada Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon yang bertujuan untuk memaksimalkan fungsi ruang yang ada, memberikan fasilitas kenyamanan ruang, berinteraksi, fasilitas yang memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini untuk menunjang fungsi perpustakaan itu sendiri serta fasilitas yang santai dan menyenangkan sebagai sebuah tempat rekreasi pendidikan motivasi untuk berkunjung keperpustakaan dan diharapkan dapat memenuhi segala kebutuhan pengunjung yang datang.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi, analisis dan wawancara yang dilakukan terhadap Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon, maka didapat permasalahan yaitu sebagai berikut:

- a. Fasilitas Perpustakaan yang terbatas seperti tidak adanya ruang diskusi, ruang baca individu, ruang penunjang kegiatan menjahit dan merajut .
- b. Terjadinya penurunan jumlah pengunjung perpustakaan yang disebabkan oleh faktor pencahayaan, warna, penghawaan dan penataan furniture yang kurang optimal.
- c. Fasilitas perpustakaan belum menerapkan teknologi dengan baik, penerapan self check in untuk memudahkan pengunjung meminjam dan mengembalikan bahan perpustakaan dengan mandiri agar lebih efisiensi dan mengurangi waktu tunggu untuk pengunjung serta menerapkan fasilitas area multimedia yang digunakan pengunjung untuk membuat atau mengedit konten multimedia seperti video, audio dan gambar.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan merujuk kepada analisis permasalahan di atas, maka dapat diformulasikan pertanyaan pokok dalam perancangan Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon sebagai berikut:

- a. Bagaimana mendesain perpustakaan untuk meningkatkan fasilitas perpustakaan yang terbatas, seperti ruang diskusi, ruang baca individu, dan ruang penunjang kegiatan menjahit dan merajut, agar lebih memenuhi kebutuhan pengunjung ?
- b. Bagaimana mendesain perpustakaan untuk meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan dengan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi seperti pencahayaan, warna, penghawaan, dan penataan furniture agar lebih optimal?
- c. Bagaimana mendesain perpustakaan untuk meningkatkan penerapan teknologi di perpustakaan, seperti *self-check in* dan fasilitas area multimedia, agar lebih efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan pengunjung dan meningkatkan pelayanan perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Dalam perancangan interior Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon tentu memiliki tujuan perancangan sebagai berikut:

- a. Menambahkan dan meningkatkan fasilitas perpustakaan yang terbatas, seperti ruang diskusi, ruang baca individu, dan ruang penunjang kegiatan menjahit dan merajut, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengunjung.
- b. Memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pengunjung perpustakaan, seperti pencahayaan, warna, penghawaan, dan penataan furniture, agar lebih optimal dan menarik minat pengunjung.
- c. Meningkatkan penerapan teknologi di perpustakaan, seperti *self-check in* dan fasilitas area multimedia, sehingga pengunjung dapat lebih efektif dan efisien dalam meminjam dan mengembalikan bahan perpustakaan serta dapat memanfaatkan fasilitas multimedia untuk membuat atau mengedit konten multimedia seperti video, audio dan gambar.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Sasaran dari perancangan Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon yaitu:

- a. Masyarakat Indonesia khususnya warga Cirebon dari berbagai kalangan dapat menikmati pengalaman nyaman, menarik, dan tidak membosankan. sehingga bisa dijadikan sarana rekreasi Pendidikan, sebuah tempat yang menyenangkan untuk dikunjungi dan pengunjung merasa nyaman dan betah berlama lama di perpustakaan.
- b. Menciptakan Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon dengan fasilitas, organisasi ruang, tata letak furniture, serta sirkulasi yang efektif sesuai dengan standar umum ruang perpustakaan
- c. Menciptakan perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon dengan fasilitas teknologi yang dapat memudahkan pustakawan dan pemustaka serta meningkatkan kenyamanan pengunjung.

1.5 Batasan Masalah

Batasan perancangan Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon diberikan agar terfokus dan tidak menyimpang dari tujuan perancangan serta mencegah pembahasan yang terlalu meluas, dengan batasan perancangan berikut:

- a. Klasifikasi Perpustakaan adalah Perpustakaan Kabupaten.
- b. Bangunan Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon terdiri dari 2 lantai dengan luas bangunan 972 m².

- c. Objek desain adalah Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon yang berlokasi di Jl. Sunan Drajat No.9, Sumber, Plered-Cirebon, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45611
- d. Batasan lingkup perancangan yang digunakan untuk mendukung kegiatan perpustakaan, seperti:
- Ruang Koleksi dan Baca Umum
 - Ruang Koleksi dan Baca Anak
 - Ruang Multimedia
 - Ruang Individu
 - Ruang Diskusi
 - Ruang Koleksi dan Baca Referensi
 - Ruang Menjahit dan merajut
 - *Mini cafe*

1.6 Batasan Perancangan

1.6.1 Manfaat Bagi Masyarakat/Komunitas

Memberikan fasilitas membaca, mencari informasi, dan sarana rekreasi pendidikan yang nyaman dan menarik sehingga dapat meningkatkan kualitas membaca, menambah wawasan ilmu pengetahuan, dan kreativitas pada masyarakat Kabupaten Cirebon.

1.6.2 Manfaat Bagi Instuisi Pendidikan

- Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan desain interior khususnya untuk mahasiswa dan masyarakat yang membutuhkan.
- Dapat menghasilkan lulusan interior yang berkualitas dan menambah referensi proyek desain yang beragam untuk dipelajari.
- Memberikan referensi untuk angkatan selanjutnya dalam penambahan wawasan dan perkembangan ilmu dalam desain interior.

1.6.3 Manfaat Bagi Keilmuan Interior

Dapat memberikan wawasan mengenai objek perpustakaan dengan beberapa standar dan pengembangan desain sesuai dengan permasalahan yang diangkat terhadap perancangan Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon.

1.7 Batasan Perancangan

1.7.1 Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan akuisisi data melibatkan proses menghimpun informasi yang terkait dengan objek perancangan dan isu-isu yang ada di dalamnya. Dalam konteks perancangan Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon, terdapat dua jenis metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui interaksi langsung, seperti wawancara, observasi, studi lapangan, dan dokumentasi. Sementara itu, data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh melalui kajian literatur seperti buku, jurnal, dan artikel yang relevan dan sesuai dengan perancangan. Pada proyek perancangan perpustakaan ini, metode perancangan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik wawancara diterapkan melalui interaksi dengan seorang anggota staf dan juga pengunjung Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon dan memberikan kuesioner kepada karyawan dan pengunjung perpustakaan ini. Dengan demikian penulis dapat menganalisis hasil dari data wawancara untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan pada interior Perpustakaan Daerah Kabupaten .

b. Observasi

Observasi dilakukan langsung ke tempat objek yang dikerjakan yaitu Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon dengan tujuan mengamati secara langsung berbagai aktivitas yang terjadi di perpustakaan umum, seperti :

- Mengetahui aktivitas pengunjung serta karyawan yang ada di Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon
- Mengetahui beberapa fasilitas Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon yang bisa digunakan pengunjung
- Mengetahui kondisi lingkungan Perpustakaan Daerah Kabupaten

c. Kuisisioner

Survei atau kuisisioner adalah Pertanyaan atau tanggapan yang diajukan penulis kepada responden untuk mengumpulkan data, kata Sugiyono (2017:142). Penulis menyebarkan kuisisioner kepada pengguna perpustakaan tentang status penggunaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon.

d. Studi Literatur

Mengumpulkan informasi melalui eksplorasi literatur digunakan untuk memperkaya pengetahuan dalam mengembangkan ide-ide desain Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon. Referensi literatur diambil dari berbagai sumber, termasuk jurnal akademik, buku, sumber online, dan berbagai media lainnya. Selain itu, juga dilakukan analisis perbandingan dengan lembaga serupa. Studi banding dilakukan dengan beberapa objek yang sejenis seperti Dinas arsip dan Perpustakaan Kota Bandung (Disarpus).

e. Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh melalui observasi yang menghasilkan koleksi foto-foto yang mengarah pada ruangan dan unsur-unsur interior, bertujuan untuk melengkapi informasi pribadi dan melengkapi analisis yang akan dimasukkan dalam laporan.

1.7.2 Metodologi Perancangan

a. Programming

Proses ini dilakukan setelah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk perancangan Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon yang kemudian digunakan untuk membentuk kebutuhan ruang, zoning blocking, serta konsep dan tema desain.

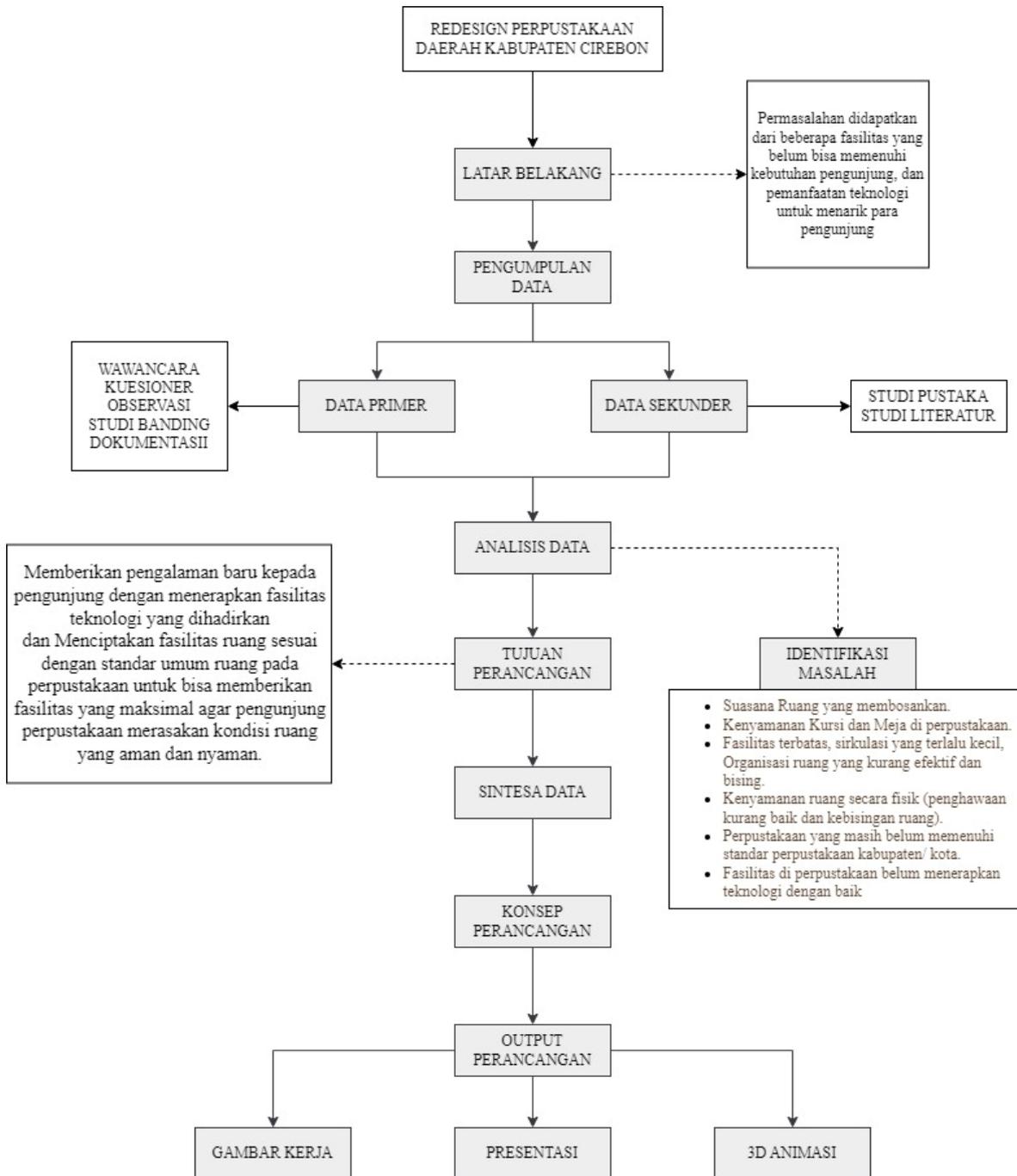
b. Konsep Perancangan

Konsep desain dilakukan untuk menyesuaikan permasalahan yang ada di Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon untuk memberikan solusi terhadap perancangan interior perpustakaan.

c. Hasil Akhir Perancangan

Tahap akhir perancangan memiliki output berbentuk portofolio konsep, lembar kerja serta 3D Animasi.

1.8 Kerangka Pikir



1.9 Sitematika Penulisan

Dibawah ini merupakan sistematika penulisan laporan oleh penulis untuk mempermudah dan memperjelas pembahasan Tugas Akhir (TA) Redesign Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon dengan penjabaran sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan mengenai alasan di balik pemilihan Perpustakaan Umum Kota Surabaya, pengenalan masalah, perumusan masalah, tujuan serta target dari perancangan, lingkup perancangan yang dibatasi, manfaat dari perancangan tersebut, metode desain yang digunakan, struktur berpikir yang mendasari, serta tata cara penyusunan tulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Bab ini menguraikan mengenai kajian literatur, acuan standarisasi, yang akan membahas tentang perpustakaan yang akan digunakan dalam perancangan dan analisa data proyek serta konsep perancangan interior Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon

BAB III: ANALISIS STUDI BANDING, DESKRIPSI POYEK DAN ANALISA DATA

Berisi uraian dari analisa data bangunan sejenis dan setara dengan objek perancangan Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon yang dapat memberikan masukan dalam perancangan.

BAB IV: KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Pada bab ini, memberikan penjejalan mengenai ide desain yang ditemukan melalui sintesis kesimpulan dari permasalahan yang ada, dan terdapat beberapa alternatif desain yang akan disintesis kembali menjadi desain akhir.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari perancangan dan saran yang di dapat pada saat pengujian yang bisa digunakan untuk perbaikan kembali perancangan yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN